

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Persaingan Industri Otomotif asal Jepang dan China di Indonesia Pada Pemerintahan Joko Widodo Periode 2015-2019” dianalisis menggunakan konsep Interdependensi dan Teori Liberalisasi Ekonomi. Fokus dalam penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana dampak regulasi kemudahan berusaha dan berinvestasi terhadap persaingan otomotif asal Jepang dan China di pasar otomotif Indonesia Tahun 2015-2019. Dengan menggunakan konsep pemikiran Keohane dan Nye mengenai adanya ketergantungan antar tiap negara, dilengkapi dengan adanya konsep pemikiran David Ricardo dimana setiap negara dituntut untuk memiliki spesialisasi produk guna untuk memenuhi kebutuhan negaranya sendiri maupun untuk memenuhi kebutuhan negara lain. Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 267 juta jiwa menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki pangsa pasar atau *market* yang sangat besar bagi negara produsen mobil yaitu Jepang dan China terlebih Indonesia sendiri belum memiliki industri otomotif tersendiri yang mampu untuk memenuhi permintaan masyarakatnya. Dengan adanya kebijakan terkait kemudahan berinvestasi di Indonesia membuat para produsen industri otomotif Jepang dan China semakin bersaing dengan melakukan berbagai macam inovasi dengan tujuan membuat para konsumen tertarik akan produk mereka. Masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam pilihan varian maupun harga yang sesuai dengan kemampuan yang ada.

Kata-kata kunci: Masyarakat Indonesia, Industri otomotif Jepang, Industri Otomotif China, Kebijakan Kemudahan Berinvestasi

Summary

The research titled "Automotive Industry Competition analysis from Japan and China in Joko Widodo government period 2015-2019" was analyzed using the concept of interdependency and economic liberalization theory. The focus in this research is to analyze how the regulation impacts the ease of effort and invests in automotive competition from Japan and China in Indonesian automotive market year 2015-2019. Using the concept of Keohane and Nye thought about the dependence between each country, supplemented by the concept of thought David Ricardo where each country is required to specialize in products to

meet the needs of its own country and to meet the needs of other countries. Indonesia with a population of approximately 267 million people make Indonesia as a country that has a market share or a huge market for automobile manufacturers countries namely Japan and China of Indonesia itself does not have a separate automotive industry capable to fulfill the demands of its people. With the policy on the ease of investing in Indonesia to make the manufacturers of Japanese and Chinese automotive industry increasingly competitive by conducting a variety of innovations with the aim of making consumers interested in their products. The community is also facilitated with a wide selection of variants and prices that correspond to the existing capabilities.

Key words: Indonesian Society, Japan Automotive Industry, China Automotive Industry, ease of investing policy

